

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tradisi minum teh sudah menjadi bagian yang lekat dengan masyarakat Indonesia dan tentu memiliki setiap proses pembentukan didalamnya. Namun di era ini, aktivitas minum teh secara tradisional itu sendiri semakin terkikis oleh generasi muda, khususnya di Tegal. Jangankan dianggap sebagai identitas tradisi teh, masyarakat Indonesia secara umum tidak mengenal variasi teh Indonesia yang beragam karena minum teh masih dianggap minuman pelepas dahaga, khususnya Tradisi Moci ini. Terlebih lagi, media tentang tradisi teh budaya asing lain lebih populer daripada di Nusantara sendiri. Karena kondisi itu, penulis merancang suatu media agar Tradisi Moci ini bisa dikenal lebih dalam lagi dengan media komik web. Hal ini diperkuat karena, didukung dengan antusiasnya generasi muda dalam membaca komik web. Ditambah lagi, masih jarang sekali komik web yang menceritakan tradisi lokal khususnya tradisi teh, teh Nusantara. Komik “Maca Karo Moci” ini dapat menjadi salah satu inovasi baru dalam mengangkat suatu genre kearifan lokal dimana komik web masa kini didominasi oleh *genre romance dan fantasy* budaya asing.

Komik ini menggunakan style *Manhwa / Manga* dengan karakteristik lokal yang kuat terutama dalam karakter wajah, agar dapat dikenal dalam keberagaman ras dan etnis di Tegal dalam komik. Komik dengan berjumlah lima chapter ini disuguhkan dengan menampilkan awal mereka bernostalgia tentang teh poci di masa kecilnya dan berkunjung di Tegal untuk bertemu Paklik Darso. Pada *chapter* kedua, mereka mulai moci bersama dan dikenalkan cara membuat teh poci tersebut. Selanjutnya pada *chapter* ketiga, Paklik menceritakan sejarah dan manfaatnya dari Tradisi Moci tersebut, dilanjutkan pada *chapter* keempat diceritakan dengan mengunjungi simbol moci seperti tugu poci dan taman poci dengan diakhiri insiden kecil anak muda. Dan terakhir pada *chapter* kelima, mereka menyelesaikan masalah dengan diskusi terbuka dalam moci dan mempelajari makna – makna berharga yang mereka dapatkan di dalamnya.

Dalam proses perancangan ini, penulis mendapatkan berbagai pembelajaran baru dengan mendatangi langsung ke daerah lokasi, lalu

mewawancarai banyak pihak dalam berbagai sisi , serta belajar bagaimana pertama kali menyusun komik web dengan tema lokal. Alhasil, komik ini dirancang sebagaimana rupa dengan tema generasi muda yang bernostalgia tentang Teh Poci, sampai ingin mengenal lebih dalam tentang Tradisi Moci karena rasa akan penasaran anak muda, dan terlebih lagi ada pesan yang relevan dengan makna akan kebersamaan dan kekeluargaan didalamnya. Respon dari para pembaca komik ini pun menghasilkan respon yang positif dan mengungkapkan memang masih jarang cerita yang mengangkat tentang teh, lewat komik web.

## **B. Saran**

Meski penulis antusias dalam mengangkat topik ini, karya ini masih terbilang jauh dari kata sempurna. Dalam hal ini, penulis masih menyampaikan cerita berdasarkan kacamata sebagai wisatawan, bukan sebagai orang Tegal yang sudah lama beradaptasi disana. Persiapan cerita yang lebih menggugah dan kejutan yang tidak diduga akan lebih baik dalam penyampaian di komik, dalam hal ini agar pembaca lebih terkesan dengan cerita. Perkembangan tradisi moci masa kini juga akan lebih baik divisualisasikan seperti aktivitas perkembangan teh yang sudah merajalela di berbagai tempat sehingga karya akan menjadi jauh lebih menarik lagi. Meskipun begitu, penulis berharap karya komik web Maca Karo Moci ini dapat menjadi kontribusi yang baik dalam memperkenalkan Tradisi Minum Teh Nusantara, khususnya Tradisi Moci dari Tegal. Penulis berharap perancang selanjutnya dapat mengangkat tema tradisi teh Nusantara lainnya dengan lebih luas lagi dan penyampaian cerita yang sesuai dengan gaya target audiens yang dituju, seperti komik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Albiladiyah,dkk. 2013.*Tegal dalam Lintasan Sejarah* . BNPB Yogyakarta : Yogyakarta.
- Anggraini, Tuty. 2017. *Proses dan Manfaat Teh*. Erka : Padang.
- Anonim. *The History of Tea*. <https://www.tea.co.uk/history-of-tea> diakses 31 Maret 2023.
- Bajraghosa, Terra. 2020. *Onomatope Komik Indonesia*. BP ISI Yogyakarta : Yogyakarta.
- Gumelar, M.S. 2011. *Comic Making : Cara Membuat Komik*. PT. INDEKS : Yogyakarta.
- Maharsi, Indiria. 2014. *Komik : dari Wayang Beber sampai Komik Digital*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta : Yogyakarta.
- Martin, Laura C. 2007. *Tea: The Drink that Changed the World*. Tuttle Publishing : USA.
- McCloud, Scott. 2006. *Making Comics: Storytelling Secrets of Comics, Manga and Graphic Novels*. Harper : New York.
- Munawaroh,dkk. 2018. *Tradisi Moci : Minum Teh Di Tegal Jawa Tengah*. BPNB Yogyakarta : Jakarta.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. PT Grasindo : Jakarta.
- Suswandi, Irwan . 2017. *Tiga Hari di Negeri Moci*. Phoenix Books : Yogyakarta.
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media : Jakarta.

### Arsip

- Arsip Nasional Republik Indonesia. Khazanah Arsip Perkebunan Teh Priangan.

## **Jurnal**

- Ayu Widyatusti, Tyas. 2020. Perancangan Kampanye Tradisi Moci khas Tegal. e-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.2 Agustus 2020.
- Bakhri, Syamsul. 2018. RESIPROSITAS DALAM SUNAT POCI DAN MANTU POCI MASYARAKAT TEGAL. Jurnal Analisa Sosiologi April 2018, 7 (194-109).
- Patwardhan, Bhushan. 2014. *Traditions, rituals and science of Ayurveda. J Ayurveda Integr Med.* 2014 Jul-Sep; 5(3): 131–133.
- Soedarso, Nick. 2015. Komik Karya Sastra Bergambar. VOL. 6 NO. 4 (2015): HUMANIORA .
- Wara Restiyati, Diyah. TRADISI MINUM TEH ETNIS TIONGHOA DI JAKARTA DULU DAN SEKARANG. Kindari Etam Vol. 7 No.1 Mei 2021 Balai Arkeologi Provinsi Kalimantan Selatan.
- Wijanarto. 2016. DI BAWAH TEKANAN KAPITALISME PERKEBUNAN:PERTUMBUHAN DAN RADIKALISASI SAREKAT RA'JAT TEGAL,1923-1926. Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol.1, No.2, 2016 : 133-146.
- Winaldi, Moh. Pandangan Islam Terhadap Ritual Adat Sasampe di Desa Tonuson Kecamatan Totikum Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Jurnal Sejarah Citra Lekha, Vol.1, No.2, 2016 : 133-146.

## **Skripsi**

- Husna, Khutmul. 2019. Perancangan Komik Web Sebagai Panduan dan Tips Membuat Komik Web. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Suhadiyono, Bintang. 2017. Perancangan Komik Teh Punya Cerita. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **Wawancara**

Arifin, Moch, dkk. Wawancara Pribadi. 14 Maret 2023.

Ia.mnw. Wawancara Pribadi. 8 Maret 2023.

Sidik, Atmo Tan, dkk. Wawancara Pribadi. 14 Maret 2023.

Tania. Wawancara Pribadi. 13 Maret 2023.

## Internet

Achmad, Fajar Bahruddin. 2019. Tegal Tea Fiesta Resmi Dibuka, Ada 27

Perusahaan Teh Pamerkan Produk.

<https://jateng.tribunnews.com/2019/11/22/tegal-tea-fiesta-resmi-dibuka-ada-27-perusahaan-teh-pamerkan-produk> diakses 19 Februari 2023.

Anonim. <https://kbbi.web.id/komik> diakses 19 Desember 2023.

Anonim. 2018. Masyarakat Indonesia suka baca komik digital  
<https://www.indotelko.com/read/1544405662/masyarakat-baca-komik-digital>. diakses 1 Maret 2023.

Anonim. 2019. Orang Indonesia Pilih Kopi Ketimbang Teh.  
<https://www.myhokkie.com/blog/orang-indonesia-pilih-kopi-ketimbang-teh/>. diakses 24 Desember 2023.

CNN INDONESIA . 2020. Tradisi Moci di Negeri Poci – Inside CNN Indonesia.  
diakses pada 6 Januari 2023.

Garrity,Shaenon. 2011. THE HISTORY OF WEBCOMICS.

<https://www.tcj.com/the-history-of-webcomics/> diakses 10 April 2023.

Habibi, Arfan. 2011. Industri Teh Poci : Pelestarian Olahan Teh Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Slawi Tahun 1998 – 2004.

<https://iconic.kebudayaan.online/industri-teh-poci-pelestarian-olahan-teh->

[dan-dampaknyaterhadap-masyarakat-slawi-tahun-1998-2004-arfan-habibi/](#).  
diakses 2 Mei 2023.

Kabiro Tegal. 2021. Dialog Budaya dan Tradisi Moci Kabupaten Tegal  
. <https://www.purnamanews.com/dialog-budaya-dan-tradisi-mocikabupaten-tegal/> diakses 23 Februari 2023.

Khoiri dan Setyanti. 2016. Era Komik Digital, Bagaimana Nasib Komik Cetak ?. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160813141831-241-151145/era-komik-digital-bagaimana-nasib-komik-cetak>. Diakses 10 April 2023.

Kunzle, David M. 2023. *Comic Strip*. <https://www.britannica.com/art/comic-strip>. diakses 27 April 2023.

Unno,dkk. 2017. Reduced Stress and Improved Sleep Quality Caused by Green Tea Are Associated with a Reduced Caffeine Content. <https://www.tcj.com/the-history-of-webcomics/> diakses 10 April 2023.

Putra, Muhammad Andika. 2020. Alasan Webtun Paling Laris di Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20201002142816-241-553665/alasan-webtun-paling-laris-di-indonesia> diakses 10 April 2023.

Rahayu, Tri. 2022. Alasan di Balik Kafe Kopi Lebih Ngetren Ketimbang Kafe Teh. <https://soloraya.solopos.com/alasan-di-balik-kafe-kopi-lebih-ngetren-ketimbang-kafe-teh-1321814> diakses 24 Desember 2023.

S,Tiya. 2021. Rempah dan Teh Nusantara: Sekilas Sejarah dan Manfaatnya. <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/rempah-dan-teh-nusantarasekilas-sejarah-dan-manfaatnya> diakses 30 Maret 2023.

Sompotan, Johan. 2013. Minum Teh di Indonesia Bukan Soal Rasa, tapi Suasana. <https://lifestyle.okezone.com/read/2013/01/16/299/747173/minum-teh-di-indonesia-bukan-soal-rasa-tapi-suasana> diakses pada 6 April 2023.

Sumarjo. 2021. Tradisi Moci. <https://kabaretegal.com/2021/11/11/tradisi-moci/> 2021 diakses 1 April 2023.

*The Editors of Encyclopedia Britannica. Comic Book.* 2023. <https://www.britannica.com/art/comic-book> diakses pada 31 Maret 2023.

YENNYDICHINA. 2023. MENIKMATI YOGYAKARTA, KOTA PENUH SEJARAH DAN BUDAYA, JUMPA TEMAN<sup>2</sup> ONLINE DAN KULINERAN DI MALAM HARI. <https://youtu.be/LJDH-TzkDQg?si=wEM1YX4duWgtirm> diakses 14 September 2023.

